

Stefanus Pani

by UNITRI Press

Submission date: 19-Aug-2024 12:29PM (UTC+0530)

Submission ID: 2430911366

File name: Stefanus_Pani.docx (139.01K)

Word count: 1077

Character count: 7267

**KAJIAN PERSEPSI DAN PREFERENSI PENGUNJUNG
TERHADAP LANSKAP KAWASAN WISATA WADUK
LAHOR DI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
STEFANUS PANI
2019320025**

**7
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANDSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2024**

RINGKASAN

Pariwisata adalah setiap kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dengan tujuan untuk melepas lelah, mengembangkan diri, atau mempelajari tempat wisata yang dikunjungi. Kawasan pariwisata Waduk Lahor memiliki potensi yang besar karena keindahan alamnya yang menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk datang ke kawasan tersebut. Pemerintah kawasan pariwisata Waduk Lahor belum memberikan dukungan yang cukup terhadap kegiatan kunjungan baik dari segi sarana prasarana, amenitas, aksesibilitas yang memadai, pemasaran dan informasi yang dapat menarik minat wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan kebiasaan wisatawan terhadap Waduk Lahor Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Waduk Lahor, Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan data aktual tentang pendapat dan preferensi wisatawan yang berkunjung ke Waduk Lahor. Sebanyak 51 responden dikumpulkan dalam penelitian ini melalui metode Accidental Sampling. Analisis data yang digunakan adalah skala likert.

Kawasan wisata Waduk Lahor memiliki nilai rata-rata 79% (baik) yang menunjukkan bahwa secara umum wisatawan memiliki perasaan yang baik terhadap kawasan tersebut, berdasarkan hasil penelitian. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa skor persepsi pengunjung rata-rata untuk aspek-aspek berikut adalah sebagai berikut: 127 (83%) untuk aspek fasilitas, 145 (95%) untuk aspek atraksi, 101 (66%) untuk aspek infrastruktur, dan 135 (88%) untuk aspek aksesibilitas dalam kategori informasi baik. Klasifikasi skor dan nilai rata-rata menjadi dasar dari temuan tersebut. Preferensi wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Waduk Lahor cukup pada semua kategori, yang ditunjukkan dengan persentase rata-rata sebesar 83%. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, unsur aksesibilitas memiliki nilai rata-rata 118 (77%) dalam kategori cukup signifikan untuk preferensi pengunjung. Kategori signifikan memberikan skor 125 (81%) pada fitur jenis promosi dan informasi. Kategori yang relevan memberikan skor 143 (94%) poin untuk aspek jenis fasilitas. Pada area cukup signifikan, komponen investasi memperoleh skor 106 (69%). Terakhir, kategori komponen kegiatan wisata utama memperoleh skor 145 (95%) poin. Temuan ini menunjukkan pemeriksaan menyeluruh terhadap materi studi.

Kata Kunci: Persepsi, Preferensi, Kawasan Wisata

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Terdapat beberapa waduk di Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Jawa Timur, termasuk Waduk Lahor. Presiden Republik Indonesia Jenderal TNI Soeharto meresmikan Proyek Peningkatan Sungai Kali Porong, Waduk Lahor, dan Bendungan Wilingi Raya pada 12 November 1977. Pada 1 April 1991, Perum Jasa Tirta (Direktora¹ Jenderal Pengairan, 1983) mengambil alih pengelolaan Waduk Lahor. Pada 12 Februari 1990, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1990 tentang Perum Jasa Tirta¹ menjadi landasan berdirinya Perusahaan Umum Jasa Tirta (PJT). Sesuai dengan PP No. 93 Tahun 1999, Perum Jasa Tirta berganti nama menjadi Perum Jasa Tirta I. Dengan bantuan masyarakat dan sektor komersial, PJT berharap dapat mengurangi beb²n pemerintah (APBN/APBD) dengan memberikan pengelolaan sumber daya air (SDA) secara profesional sehingga SDA dapat berfungsi sebagaimana mestinya (Jasatirta, 2007). Tujuan dan manfaat pembangunan Waduk Lahor antara lain untuk perikan¹² darat, pariwisata, irigasi, pembangkit listrik, dan pengendalian banjir.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak besar terhadap perkembangan suatu daerah. Perkembangan usaha pariwisata dapat dilihat dari semakin berkembangnya infrastruktur, amenitas, dan objek wisata. Pesatnya perkembangan industri pariwisata nasional memberikan banyak manfaat baik dari sisi sosial, budaya maupun ekonomi. Secara ekonomi, dana yang diperoleh dari perkembangan sektor pariwisata menjadi sumber devisa utama bagi banyak negara. Setiap tempat berpotensi menjadi destinasi wisata yang diminati, khususnya Kabupaten Malang yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan.

Pariwisata mencakup semua kegiatan terkait, termasuk pengelolaan destinasi wisata, daya tarik wisata dan usaha terkait pariwisata (Bahiyah, 2018). Pariwisata didefinisikan sebagai tindakan individu atau sekelompok orang yang bepergian ke tempat lain dengan tujuan beristirahat, menjelajahi, atau mempelajari lebih lanjut tentang fitur tempat wisata yang dikunjungi dalam waktu singkat.

Sammeng dan Suarnayasa (2017) mendefinisikan wisatawan sebagai mereka yang bepergian dengan bebas untuk tujuan tertentu dan dalam jangka waktu yang singkat tanpa mengharapkan untuk mencari nafkah selama berada di sana. Kelompok atau orang yang menghargai suatu objek wisata dianggap wisatawan jika objek wisata tersebut berhasil menarik pengunjung yang ingin merasakan daya tariknya. Pengunjung juga dapat mencakup individu atau kelompok orang yang berada di sana untuk tujuan lain, seperti wisatawan.

Berdasarkan hasil investigasi lapangan sebelumnya, kawasan wisata Waduk Lahor memiliki banyak potensi karena daya tarik wisatanya. Selain itu, kawasan wisata Waduk Lahor menawarkan berbagai aktivitas wisata, termasuk makan, memancing, wisata udara, taman dan bangku taman, mushola, gazebo, dan taman

bermain ramah anak. Pengelola kawasan wisata Waduk Lahor belum menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung aktivitas wisatawan, berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di lapangan. Layanan tersebut meliputi fasilitas dan daya tarik bagi pengunjung, pemasaran, dan informasi yang dapat menarik wisatawan, selain aksesibilitas yang memadai. Oleh karena itu, pengunjung kawasan wisata Waduk Lahor perlu memiliki pendapat dan preferensi.

Perjalanan memengaruhi cara orang melihat dunia di sekitar mereka, mempengaruhi sikap, keyakinan, dan perilaku mereka di antara pengaruh internal dan eksternal lainnya. Dengan kata lain, seluruh reaksi dan sudut pandang orang terhadap pengalaman sensorik mereka membentuk keseluruhan perspektif mereka sebagai wisatawan. Kebutuhan objek wisata akan produk dan layanan, serta bagaimana persyaratan tersebut harus dikembangkan, sebagian besar ditentukan oleh kesan yang ditinggalkan oleh pengunjung atau wisatawan. Kesan yang dimiliki wisatawan terhadap suatu tempat merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengembangannya.

Pradipta (2018) mendefinisikan preferensi sebagai selera atau keinginan seseorang yang mengandaikan pengambilan keputusan antara dunia nyata dan pilihan yang dibayangkan yang pada akhirnya akan memenuhi tingkat kebahagiaan dan kepuasan orang tersebut. Para pemerhati lingkungan dan desainer dapat memastikan preferensi pengguna dan bagaimana pengguna akan terlibat dalam proses perencanaan dengan menggunakan penelitian perilaku individu untuk mengetahui apa yang ingin dilihat orang dalam perencanaan. Preferensi seseorang adalah kecenderungan mereka untuk memilih pilihan tergantung pada apa yang mereka anggap lebih menarik daripada pilihan lain. Preferensi pengunjung yang mapan sangat penting untuk atraksi wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan tantangan penelitian berikut ini didasarkan pada latar belakang masalah yang telah diberikan sebelumnya:

1. Bagaimana pendapat wisatawan tentang kawasan wisata Waduk Lahor?
2. Bagaimana kecenderungan wisatawan terhadap kawasan wisata Waduk Lahor?

1.3 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pandangan wisatawan terhadap kawasan wisata Waduk Lahor.
2. Untuk mengetahui preferensi wisatawan terhadap kawasan wisata Waduk Lahor.

1.4 Manfaat

Keunggulan dari penelitian ini adalah:

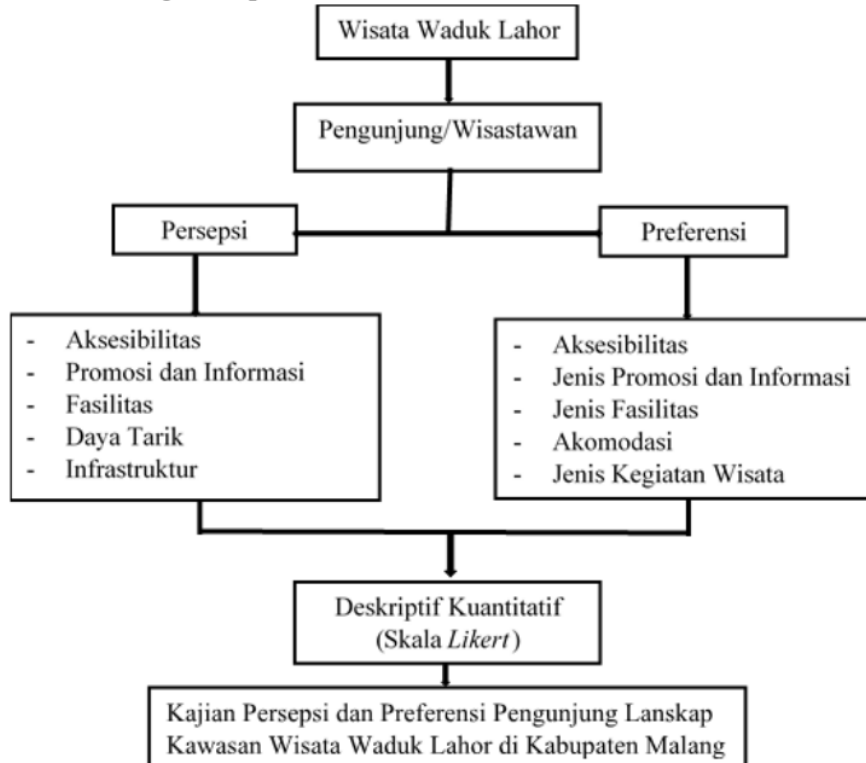
1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang berminat untuk mengunjungi kawasan wisata Waduk Lahor Kabupaten Malang, sebaiknya mengetahui terlebih dahulu pandangan dan preferensi pengunjung kawasan tersebut.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini akan memberi sumbangan pada sumber pengetahuan, memberi pembaca lebih banyak informasi dan mungkin merangsang pikiran mereka.

1.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Stefanus Pani

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	2%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	repository.polman-babel.ac.id Internet Source	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%

10 eljohnnews.com 1 %
Internet Source

11 123dok.com 1 %
Internet Source

12 doku.pub 1 %
Internet Source

13 karya-ilmiah.um.ac.id 1 %
Internet Source

14 media.neliti.com 1 %
Internet Source

15 www.mysciencework.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Stefanus Pani

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
